Danareksa Indeks Syariah

Laporan Kinerja Bulanan - Juni 2023

Reksa Dana Indeks

Tanggal Efektif	
17-Mar-06	
Nomor Surat Pernyataan Efektif	
S-617/PM/2006	
Tanggal Peluncuran	
05-Apr-06	
Mata Uang	
Rupiah	
Nilai Aktiva Bersih / unit	
Rp.	2,375.11
Jumlah Dana Kelolaan	
Rp.	41.308 Miliar
Kebijakan Investasi	
Efek Syariah bersifat Ekuitas	80 - 100%
Instrumen Pasar Uang Syariah	0 - 20%
Minimum Pembelian	
Rp 10,000,-	
Jumlah Unit Yang Ditawarkan	
Maks. 1,000,000,000 UP	
Periode Penilaian	
Harian	
Biaya Pembelian	
Maks. 3%	
Biaya Penjualan	
≤ 3 tahun = Maks. 1%	
> 3 tahun = Tidak ada	
Biaya Pengalihan	
Maks. 2%	
Biaya Manajemen	
Maks. 1% per tahun	
Biaya Bank Kustodian	
Maks. 0.15% per tahun	
Bank Kustodian	
Citibank N.A	
Kode ISIN	
IDN000091808	
Risiko	
• Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan	
• Risiko kredit	
• Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi	
• Risiko likuiditas	
• Risiko nilai tukar	
• Risiko perubahan peraturan dan perpajakan	
• Risiko pembubaran dan likuidasi	
Rekening Reksa Dana	
Bank: Citibank N.A	
Atas nama: RD DANAREKSA INDEKS SYARIAH	
Nomor Rekening: 0-810021-004	
Klarifikasi Risiko	
Rendah Sedang Tinggi	

Profil Perusahaan

PT Danareksa Investment Management (DIM) merupakan anak perusahaan dari PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, DIM secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT Danareksa Investment Management telah memperoleh izin sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

Danareksa Indeks Syariah bertujuan untuk merefleksikan kinerja saham-saham yang tergabung dalam JAKARTA ISLAMIC INDEX ("JII") yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Alokasi Aset

Saham Syariah	93.41%
Pasar Uang Syariah	6.59%

10 Efek Terbesar

ADRO	4%
ASII	14%
CPIN	5%
ICBP	4%
INDF	4%
KLBF	5%
MDKA	5%
TLKM	14%
TPIA	4%
UNTR	4%

Alokasi Sektor

Basic Materials	24%
Industrials	19%
Consumer Non-Cyclicals	16%
Infrastructures	15%
Energy	11%
Healthcare	7%
Financials	1%
Consumer Cyclicals	1%

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Indeks Syariah	**3.66%**	**-1.09%**	**-3.74%**	**-3.74%**	**-2.16%**	**5.78%**	**-14.78%**	**137.51%**
Tolok Ukur*	2.25%	-5.12%	-7.75%	-7.75%	-5.59%	1.62%	-17.15%	131.15%

*Tolok Ukur : 100% JII (Jakarta Islamic Index)

Tracking Error (Year To Date): **0.1788%**

Kinerja Sejak Peluncuran

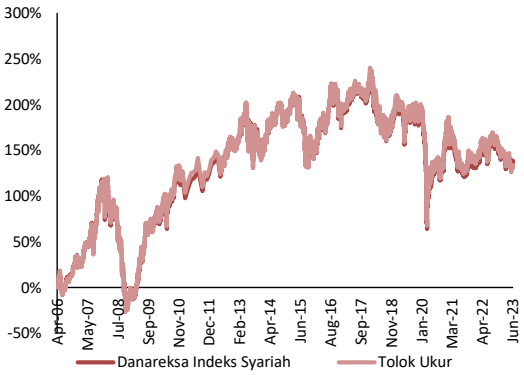

Kinerja Bulanan *)

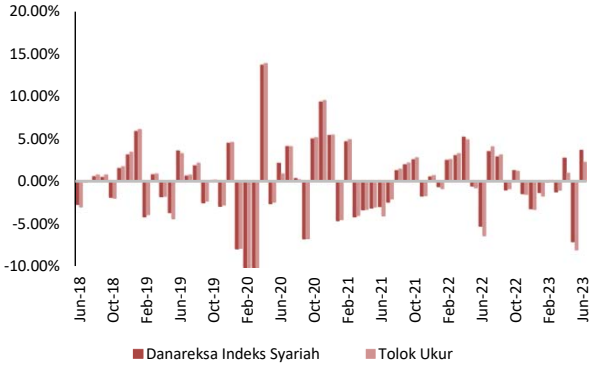

*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Profile Bank Kustodian

Citibank, N.A. didirikan pada tahun 1812 dengan nama “the National City Bank of New York” di New York, Amerika Serikat. Pada tahun 1976, berganti nama menjadi Citibank, N.A. Citibank, N.A. telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1968, berdasarkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor D.15.6.3.22 tanggal 14 Juni 1968 dan mendapatkan izin dari OJK untuk menyediakan jasa Penitipan Harta/Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Number Kep-91/PM/1991 tanggal 19 October 1991. Citibank N.A. terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman http://danareksainvestment.co.id/ lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Pernyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/

Ulasan Manajer Investasi

Selama Q2 2023, JII melemah sebesar 5,12% QoQ. Pelemahan IHSG di kuartal II-23 lebih disebabkan oleh sentimen global khususnya kekuatiran pasar di AS bahwa the Fed akan mengimplementasikan kebijakan moneter yang ketat secara agresif sehingga berefek negatif bagi ekonomi AS. Tapi situasi saat ini lebih terkendali setelah pernyataan terakhir dari the Fed terkait outlook ekonomi di tahun 2023 yang masih cukup optimis yaitu dapat tumbuh 1% serta penerapan kebijkan moneter ketat tingkat agresifitasnya akan lebih minimal. Sedangkan situasi ekonomi Indonesia masih cukup positif saat ini dengan beberapa indikasi di antaranya adalah inflasi yang cenderung menurun di tahun 2023, perekonomian yang masih dapat tumbuh di level 5% di tahun 2023 serta nilai tukar atas rupiah yang cenderung stabil di tengah kenaikan suku bunga global. Diharapkan pasar akan lebih optimis setelah emiten-emiten merilis kinerjanya untuk kuartal II yang seharusnya sejalan dengan membaiknya kondisi perekonomian Indonesia.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.
OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. Danareksa Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT. Danareksa Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Informasi Manajer Investasi

Telepon : (021) 29-555-789
Website : http://danareksainvestment.co.id/
Instagram : reksadana_danareksa